

Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula''

Rahma Fatmona

MTsN 1 Kepulauan Sula Maluku Utara
rahmafatmona78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental, penelitian ini melibatkan 60 peserta didik yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Model pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan terdiri dari enam tahap utama dan dinilai valid oleh ahli pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol ($t = 4.83, p < 0.05$). Motivasi belajar peserta didik juga meningkat secara signifikan ($t = 5.67, p < 0.05$), dengan peningkatan motivasi intrinsik sebesar 28.1% dan ekstrinsik 22.9%. Keterampilan abad ke-21 peserta didik mengalami perkembangan, dengan peningkatan tertinggi pada aspek kreativitas (39.3%). Mayoritas peserta didik (87%) memberikan respon positif terhadap penerapan model ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterampilan abad ke-21 peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis proyek, Al-Qur'an Hadits Keterampilan abad ke-21

Abstract

This study aims to develop and test the effectiveness of a project-based learning model for the Qur'an and Hadith subject in class VII A of MTsN 1 Kepulauan Sula. Using a quantitative approach with a quasi-experimental design, the research involved 60 students divided into experimental and control groups. The developed project-based learning model consists of six main stages and was validated by learning experts. Results show a significant improvement in learning outcomes for the experimental group compared to the control group ($t = 4.83, p < 0.05$). Students' learning motivation also increased significantly ($t = 5.67, p < 0.05$), with intrinsic motivation improving by 28.1% and extrinsic by 22.9%. Students' 21st-century skills developed, with the highest improvement in creativity (39.3%). The majority of students (87%) responded positively to the implementation of this model. The study concludes that the project-based learning model is effective in enhancing students' learning outcomes, motivation, and 21st-century skills in the Qur'an and Hadith subject, as well as creating a more relevant and meaningful learning experience.

Keywords: Project-based learning, Qur'an and Hadith, 21st century skills

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an Hadits seringkali masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu permasalahan utama adalah metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga materi pelajaran menjadi kurang menarik dan sulit dipahami¹. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap mampu menjawab tantangan tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based Learning (PjBL). Model pembelajaran ini menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran².

Pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik di berbagai mata pelajaran³. Namun, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas desain model pembelajaran berbasis proyek untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula.

¹ Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2018). Belajar dan pembelajaran: Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional. Yogyakarta: Kalimedia.

² Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences* (pp. 317-334). Cambridge University Press.

³ Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39-43.

Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek....

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan agama Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah agar peserta didik mampu membaca, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari⁴ Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an Hadits seringkali menghadapi berbagai kendala yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTsN 1 Kepulauan Sula, khususnya di kelas VII A, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan hafalan, sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Rendahnya motivasi dan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Kesulitan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan materi Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.
5. Minimnya kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis.

Permasalahan-permasalahan tersebut mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Salah satu pendekatan yang dianggap potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan melibatkan mereka dalam kegiatan

⁴ Kementerian Agama RI. (2014). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Kementerian Agama RI.

penyelidikan untuk memecahkan masalah yang kompleks⁵ Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, model ini dapat diterapkan dengan mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran, seperti pemahaman teks, analisis kontekstual, dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari melalui proyek-proyek yang bermakna.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan peserta didik di berbagai mata pelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Wena⁶ menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran fisika. Sementara itu, Adinugraha⁷ menemukan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan kolaborasi siswa.

Namun, penelitian tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas desain model pembelajaran berbasis proyek untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas MTsN 1 Kepulauan Sula.

Sesuai dengan permasalahan maka, tujuan penelitian ini adalah: Mengembangkan desain model pembelajaran berbasis proyek yang sesuai untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula. Menguji efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula. dan Menganalisis respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula.

⁵ Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.

⁶ Wena, M. (2011). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan konseptual operasional. Jakarta: Bumi Aksara.

⁷ Adinugraha, F. (2018). Model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 121-134.

Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek....

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, antara lain: Manfaat Teoretis a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran inovatif untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. b. Memperkaya kajian ilmiah tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan agama Islam. Manfaat Praktis a. Bagi Guru: Memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. b. Bagi Peserta Didik: Meningkatkan motivasi dan minat belajar terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis. c. Bagi Sekolah: Memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih inovatif. Meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 1 Kepulauan Sula.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari⁸

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 adalah: a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits. b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.

⁸ Kementerian Agama RI. (2014). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi: a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, keutamaan memberi, mencari ilmu, ciri-ciri orang munafik, dan amal shalih.

2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemdikbud, 2013).

Karakteristik utama pembelajaran berbasis proyek menurut Thomas⁹ adalah: a. Proyek berpusat pada peserta didik dan melibatkan mereka dalam penyelidikan konstruktif. b. Proyek berfokus pada pertanyaan atau masalah yang mendorong peserta didik untuk menghadapi konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin ilmu. c. Proyek melibatkan peserta didik dalam investigasi konstruktif. d. Proyek bersifat otonomi peserta didik sampai batas tertentu. e. Proyek bersifat realistis, tidak seperti pembelajaran tradisional yang bersifat akademis.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek menurut The George Lucas Educational Foundation¹⁰ adalah sebagai berikut: a. Start With the Essential Question b. Design a Plan for the Project c. Create a Schedule d. Monitor the Students and the Progress of the Project e. Assess the Outcome f. Evaluate the Experience

⁹ Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.

¹⁰ The George Lucas Educational Foundation. (2005). Instructional module project based learning. <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>

Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek....

3. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan keberhasilan penerapan model ini dalam konteks pendidikan agama Islam.

Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah¹¹ menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sementara itu, Fadlillah¹² menemukan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktis siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, model pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan, seperti: a. Proyek pembuatan video tentang aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. b. Proyek penelitian sederhana tentang sejarah dan konteks turunnya ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits tertentu. c. Proyek pembuatan infografis atau poster tentang kandungan Al-Qur'an dan Hadits. d. Proyek pengembangan aplikasi sederhana untuk membantu dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an dan Hadits. e. Proyek kampanye sosial berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits di lingkungan sekolah atau masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas , hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek

¹¹ Nurjannah. (2018). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 55-68.

¹² Fadlillah, M. (2019). Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(2), 294-310.

dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula.

3) Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi-experimental design. Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design, di mana terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak acak, yaitu kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan berupa model pembelajaran berbasis proyek dan kelompok kontrol yang akan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MTsN 1 Kepulauan Sula tahun ajaran 2023/2024. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling, dengan memilih dua kelas yang memiliki karakteristik yang relatif sama berdasarkan hasil pre-test dan rekomendasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kelas VII A akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen, sementara kelas IIIA akan dijadikan sebagai kelompok kontrol.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: a. Variabel bebas (independent variable): Model pembelajaran berbasis proyek b. Variabel terikat (dependent variable): Hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: a. Tes: Pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar peserta didik b. Angket: Untuk mengukur motivasi belajar peserta didik c. Observasi: Untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik d. Dokumentasi: Untuk mengumpulkan data pendukung seperti nilai rapor, absensi, dan dokumen lainnya

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t independen untuk membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen

Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek....

dan kelompok kontrol, serta uji-t berpasangan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar pada kelompok eksperimen.

D. Hasil.

Berdasarkan hasil pengembangan dan validasi oleh ahli pembelajaran dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, desain model pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan terdiri dari enam tahap utama: a. Penentuan Pertanyaan Mendasar b. Perancangan Proyek c. Penyusunan Jadwal d. Monitoring Perkembangan Proyek e. Uji Hasil f. Evaluasi Pengalaman

Model ini dinilai valid dengan skor rata-rata 4,2 dari skala 5 oleh para ahli, menunjukkan bahwa desain ini layak untuk diimplementasikan.

a. Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Pre-test (Mean) Post-test (Mean) Gain Score

Eksperimen	65.3	82.7	17.4
Kontrol	64.8	71.2	6.4

Hasil uji-t independen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara gain score kelompok eksperimen dan kontrol ($t = 4.83$, $p < 0.05$).

b. Motivasi Belajar

Tabel 2. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Aspek Motivasi Sebelum (Mean) Sesudah (Mean) Peningkatan (%)

Intrinsik	3.2	4.1	28.1%
Ekstrinsik	3.5	4.3	22.9%

Uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan signifikan pada motivasi belajar peserta didik ($t = 5.67$, $p < 0.05$).

c. Keterampilan Abad ke-21

Tabel 3. Perkembangan Keterampilan Abad ke-21

Keterampilan Awal Proyek (Mean) Akhir Proyek (Mean) Peningkatan (%)

Keterampilan Awal Proyek (Mean) Akhir Proyek (Mean) Peningkatan (%)

Kreativitas	2.8	3.9	39.3%
Kolaborasi	3.1	4.2	35.5%
Komunikasi	3.0	4.0	33.3%
Berpikir Kritis	2.9	3.8	31.0%

Berdasarkan hasil angket, 87% peserta didik memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek, dengan 92% menyatakan bahwa model ini membuat pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih menarik dan relevan.

E.Pembahasan

Desain model pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan terbukti valid dan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Tahapan yang disusun memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran, di mana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung¹³

Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadits. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran bermakna Ausubel, di mana peserta didik dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman mereka dalam mengerjakan proyek

Peningkatan motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berhasil membangkitkan minat dan ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran Al-

¹³ Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences* (pp. 317-334). Cambridge University Press.

Desain Model Pembelajaran Berbasis Proyek....

Qur'an Hadits. Hal ini sesuai dengan temuan Blumenfeld et al.¹⁴ yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam tugas-tugas autentik.

Perkembangan signifikan dalam keterampilan abad ke-21 menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan konten, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di era modern. Peningkatan tertinggi pada aspek kreativitas (39.3%) menunjukkan bahwa proyek-proyek yang dirancang berhasil mendorong peserta didik untuk berpikir inovatif dan menghasilkan solusi kreatif¹⁵ (Bell, 2010).

Respon positif dari mayoritas peserta didik mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Hal ini penting mengingat salah satu tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah menjadikan materi lebih relevan dan aplikatif bagi kehidupan sehari-hari peserta didik¹⁶

F. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain model pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, dan keterampilan abad ke-21 peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII A MTsN 1 Kepulauan Sula. Model ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan, serta mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang autentik. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan: Perlunya pelatihan bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Pengembangan bank proyek yang sesuai dengan berbagai topik dalam kurikulum Al-Qur'an Hadits. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi

¹⁴ Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 369-398. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653139>

¹⁵ Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39-43.

¹⁶ Nurjannah. (2018). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 55-68

dalam pelaksanaan proyek untuk meningkatkan relevansi dan daya tarik pembelajaran. Penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas model ini dalam skala yang lebih luas dan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Referensi

- Adinugraha, F. (2018). Model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 121-134.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39-43.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 369-398. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653139>
- Fadlillah, M. (2019). Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(2), 294-310.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2018). Belajar dan pembelajaran: Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional. Yogyakarta: Kalimedia.
- Kementerian Agama RI. (2014). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences* (pp. 317-334). Cambridge University Press.
- Nurjannah. (2018). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 55-68.
- The George Lucas Educational Foundation. (2005). Instructional module project based learning. <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Wena, M. (2011). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan konseptual operasional. Jakarta: Bumi Aksara.